



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: kompkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan)

Bulan April 2025

"Pengadilan dan wafat Yesus"

Luk 23: 1 - 49

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Peristiwa pengadilan Yesus dalam Injil Lukas memberikan tempat kepada Herodes (23:8-12) yang sudah lama mendengar tentang perbuatan Yesus dan ingin melihatnya (9:7-9). Mendengar tuduhan para pemimpin Yahudi bahwa Yesus menghasut seluruh negeri mulai dari Galilea, maka Pilatus berusaha melepaskan diri dengan melemparkan perkaranya kepada Herodes Antipas, raja wilayah Galilea (23:3-7). Namun karena Yesus tidak memberikan jawab apapun terhadap pertanyaan Herodes maka imam-imam kepala melontarkan tuduhan berat terhadap Yesus dan membuat Herodes dan pasukannya ikut mengolok-olok Yesus dan akhirnya dengan jubah kebesarannya Herodes kembali mengirim Yesus kepada Pilatus.

Akhirnya Pilatus Kembali lagi mengumpulkan para elit bangsa dan kali ini bersama rakyat untuk melanjutkan pengadilan Yesus. Sebenarnya dihadapan rakyat, Pilatus sudah dua kali mengatakan bahwa tidak ada kesalahan yang setimpal dengan hukuman mati terhadap Yesus seperti yang dituduhkan para pendakwa, dan Pilatus ingin melepaskan Yesus, tetapi karena teriakan dan takut kehilangan simpati rakyat, akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka.

Doa Pembuka

Allah Bapa yang kuasa dan kekal, kami bersyukur atas cinta-Mu kepada kami, lewat Yesus Putera-Mu yang rela menderita dan wafat disalib untuk menebus dosa-dosa kami. Utuslah Roh KudusMu, agar kami mampu memahami SabdaMu

yang akan kami renungkan saat ini, dan mampukanlah kami melakukannya dalam hidup kami sehari-hari, demi Kristus PuteraMu, Tuhan kami, yang hidup dan berkuasa Bersama dengan Dikau dalam Persekutuan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Bacaan Injil Luk 23 : 1 - 49

- Luk 23:1** *Lalu bangkitlah seluruh sidang itu dan Yesus dibawa menghadap Pilatus.*
- Luk 23:2** *Di situ mereka mulai menuduh Dia, katanya: "Telah kedapatan oleh kami, bahwa orang ini menyesatkan bangsa kami, dan melarang membayar pajak kepada Kaisar, dan tentang diri-Nya Ia mengatakan, bahwa Ia adalah Kristus, yaitu Raja."*
- Luk 23:3** *Pilatus bertanya kepada-Nya: "Engkaukah raja orang Yahudi?" Jawab Yesus: "Engkau sendiri mengatakannya."*
- Luk 23:4** *Kata Pilatus kepada imam-imam kepala dan seluruh orang banyak itu: "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada orang ini."*
- Luk 23:5** *Tetapi mereka makin kuat mendesak, katanya: "Ia menghasut rakyat dengan ajaran-Nya di seluruh Yudea, Ia mulai di Galilea dan sudah sampai ke sini."*
- Luk 23:7** *Dan ketika ia tahu, bahwa Yesus seorang dari wilayah Herodes, ia mengirim Dia menghadap Herodes, yang pada waktu itu ada juga di Yerusalem.*
- Luk 23:8** *Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat girang. Sebab sudah lama ia ingin melihat-Nya, karena ia sering mendengar tentang Dia, lagi pula ia mengharapkan melihat bagaimana Yesus mengadakan suatu tanda.*
- Luk 23:9** *Ia mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apapun.*
- Luk 23:10** *Sementara itu imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat maju ke depan dan melontarkan tuduhan-tuduhan yang berat terhadap Dia.*
- Luk 23:11** *Maka mulailah Herodes dan pasukannya menista dan mengolok-olokkan Dia, ia mengenakan jubah kebesaran kepada-Nya lalu mengirim Dia kembali kepada Pilatus.*
- Luk 23:14** *dan berkata kepada mereka: "Kamu telah membawa orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan rakyat. Kamu lihat sendiri bahwa aku telah memeriksa-Nya, dan dari kesalahan-kesalahan yang kamu tuduhkan kepada-Nya tidak ada yang kudapati pada-Nya.*
- Luk 23:16** *Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya."*
- Luk 23:17** *(Sebab ia wajib melepaskan seorang bagi mereka pada hari raya itu.)*

- Luk 23:18** *Tetapi mereka berteriak bersama-sama: "Enyahkanlah Dia, lepaskanlah Barabas bagi kami!"*
- Luk 23:20** *Sekali lagi Pilatus berbicara dengan suara keras kepada mereka, karena ia ingin melepaskan Yesus.*
- Luk 23:21** *Tetapi mereka berteriak membalasnya, katanya: "Salibkanlah Dia! Salibkanlah Dia!"*
- Luk 23:22** *Kata Pilatus untuk ketiga kalinya kepada mereka: "Kejahatan apa yang sebenarnya telah dilakukan orang ini? Tidak ada suatu kesalahanpun yang kudapati pada-Nya, yang setimpal dengan hukuman mati. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya."*
- Luk 23:23** *Tetapi dengan berteriak mereka mendesak dan menuntut, supaya Ia disalibkan, dan akhirnya mereka menang dengan teriak mereka.*
- Luk 23:24** *Lalu Pilatus memutuskan, supaya tuntutan mereka dikabulkan.*
- Luk 23:25** *Dan ia melepaskan orang yang dimasukkan ke dalam penjara karena pemberontakan dan pembunuhan itu sesuai dengan tuntutan mereka, tetapi Yesus diserahkannya kepada mereka untuk diperlakukan semau-maunya.*
- Luk 23:26** *Ketika mereka membawa Yesus, mereka menahan seorang yang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu di atas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikuti Yesus.*
- Luk 23:27** *Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menangisi dan meratapi Dia.*
- Luk 23:28** *Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: "Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu!"*
- Luk 23:32** *Dan ada juga digiring dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati bersama-sama dengan Dia.*
- Luk 23:33** *Ketika mereka sampai di tempat yang bernama Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus di situ dan juga kedua orang penjahat itu, yang seorang di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya.*
- Luk 23:34** *Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya.*
- Luk 23:35** *Orang banyak berdiri di situ dan melihat semuanya. Pemimpin-pemimpin mengejek Dia, katanya: "Orang lain Ia selamatkan, biarlah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri, jika Ia adalah Mesias, orang yang dipilih Allah."*
- Luk 23:36** *Juga prajurit-prajurit mengolok-olokkan Dia; mereka mengunjukkan anggur asam kepada-Nya*

- Luk 23:37** dan berkata: *"Jika Engkau adalah raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!"*
- Luk 23:38** Ada juga tulisan di atas kepala-Nya: *"Inilah raja orang Yahudi".*
- Luk 23:39** Seorang dari penjahat yang di gantung itu menghujat Dia, katanya: *"Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!"*
- Luk 23:40** Tetapi yang seorang menegor dia, katanya: *"Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?"*
- Luk 23:42** Lalu ia berkata: *"Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."*
- Luk 23:43** Kata Yesus kepadanya: *"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."*
- Luk 23:44** Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga,
- Luk 23:45** sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.
- Luk 23:46** Lalu Yesus berteriak dengan suara nyaring: *"Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku."* Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.
- Luk 23:47** Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya: *"Sungguh, orang ini adalah orang benar!"*

Ulasan Bacaan

Yesus dihadapan Pilatus dan Herodes

Kisah pengadilan Yesus menurut Injil Lukas dikisahkan dalam 3 tahap; yang pertama dihadapan Mahkamah Agama (Luk. 22:63-71), dihadapan Pilatus (Luk. 23:1-7) dan dihadapan Herodes (Luk. 23:8-12).

Pada bagian ini kita akan melihat pengadilan Yesus dihadapan Pilatus, Herodes dan kembali lagi kepada Pilatus. Pengadilan dihadapan Pilatus, Mahkamah Agama tidak membawa tuduhan soal identitas Yesus sebagai Mesias, tetapi tuduhan bahwa ajaran Yesus menyesatkan: *melarang rakyat membayar pajak dan menganggap diri sebagai Mesias Raja (23:1-2)*. Bagi pilatus tuduhan itu bukanlah suatu ancaman langsung terhadap kerajaan Romawi, maka ia menyatakan Yesus tidak bersalah.

Para pemimpin Yahudi mempertegas tuduhannya dengan menyebut Yesus menghasut seluruh negeri, mulai dari Galilea. Mengetahui Yesus dari Galilea, Pilatus berusaha melepaskan diri dari kasus ini dan menyerahkan perkaranya kepada Herodes Antipas, yang saat itu menjadi raja wilayah Galilea (23:7). Dihadapan Herodes, Yesus diolok-olok karena Yesus tidak memberikan jawaban

apapun dari banyak pertanyaan yang diajukan Herodes dan akhirnya Herodes mengirim kembali Yesus kepada Pilatus. Kedua penguasa ini sebenar musuh yang saling berselisih, *namun karena demi melawan Mesias mereka menjadi bersahabat (Kis. 4:26-27; Mzm. 2:2)*

Untuk kedua kalinya Yesus dibawa ke hadapan Pilatus. Meskipun Pilatus ingin membebaskan Yesus karena ia tidak menemukan kesalahan apun, tetapi karena desakan rakyat yang sudah dihasut oleh para pemimpin dan menghendaki agar Yesus disalibkan dan bukan hanya itu, rakyat juga meminta Barabas yang dipenjarakan karena pemberontakan agar dibebaskan. *Orang yang telah membunuh dibebaskan dan orang benar diserahkan untuk dibunuh (bdk. Kis. 3:13-15).*

Yesus di salibkan

Dalam kisah penyaliban Yesus, *ada seorang yang bernama Simon*, dipaksa memanggul salib Yesus, sambil mengikut Yesus (23:26) dan ada juga orang banyak yang mengikuti, diantaranya *banyak perempuan* (23:27-31) dan ada juga dua orang lain yaitu *dua penjahat* (ay.32). Kehadiran dua penjahat ini menggenapi nubuat nabi Yesaya tentang Hamba Tuhan yang “akan terhitung diantara pemberontak-pemberontak” (22:37; Yes. 53:12). Yesus menanggapi penyaliban dengan *memohon pengampunan Bapa bagi mereka yang menyingkirkan Hamba Tuhan, Mesias, Anak Allah*. Yesus ‘mempraktekkan’ ajaranNya “kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi orang yang menganiaya kamu (Mat.5:44). Penghinaan, olok-olok terus dilontarkan kepada Yesus oleh para pemimpin dan serdadu, yang menunjukkan *ketidaktahuan mereka bahwa Yesus adalah Mesias, yang menyelamatkan*. Tidak cukup hanya disitu, para serdadu menambah penderitaan Yesus dengan memberi minum anggur asam (Mzm. 69:20-22). Dari dua penjahat ditampilkan, satu ikut mengolok-olok Yesus “*selamatkanlah diri-Mu dan kami*”, namun yang satunya memohon; “*ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja*”. Orang berdosa yang insaf ini, Yesus langsung mengabulkan permohonannya, “*Hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus*”.

Kematian Yesus

Kematian Yesus diawali dengan tanda-tanda dahsyat (23:44-46), tiga jam kegelapan menutupi seluruh daerah itu, atas seluruh tanah/ bumi, akibat gerhana matahari yang *melambangkan saatnya kuasa kegelapan* (22:53) dan tabir bait Allah terbelah dua, dapat menjadi *tanda sejak kematian Yesus, jalan masuk kepada Allah terbuka lebar untuk semua bangsa* (Ef. 2:18; 3:12). *Penginjil Lukas menonjolkan Yesus sebagai pendosa*, bahkan sampai kematiannya, saat menghembuskan nafasnya yang terakhir sambil berdoa, “Ya Bapa ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawa-Ku (ay.46), bukan “Allahku, Allahku mengapa Engkau meninggalkan Aku? (Mrk. 15:34). Berbeda dengan Markus, dalam Lukas Yesus tidak pernah ditinggalkan oleh semuanya, dengan demikian *kematiannya, sebagaimana seluruh hidupNya adalah penyatuan diri dengan Bapa dalam doa*.

Lukas mengakhiri penyaliban Yesus dengan beberapa tanggapan terhadap kematian Yesus diantaranya orang yang melihat peristiwa itu *memuliakan Allah*, pengakuan tentara Romawi bahwa *Yesus adalah orang benar*, banyak orang yang pulang dengan *penyesalan (langkah awal pertobatan)*.

Butir Permenungan - Refleksi

1. Pengadilan Yesus

Mengajarkan kepada kita agar berani menegakkan kebenaran. Berani memutuskan mana yang benar dan mana yang salah tanpa harus takut karena desakan orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

Apakah aku berani menyatakan kebenaran atau aku malah ikut bersekongkol "membunuh" kebenaran demi mendapatkan rasa aman?

2. Penyaliban Yesus

Mengajarkan kepada kita untuk mau berbelarasa terhadap penderitaan sesama dan memberikan pertolongan bagi mereka yang membutuhkan.

Apakah aku tergerak oleh belaskasihan ketika melihat orang lain yang menderita "memanggul salib?", atau aku malah ikut mempersalahkan dan mengolok-olok?

3. Kematian Yesus

Mengajarkan kepada kita pengorbanan dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Bapa sang pemberi hidup.

Apa aku menyadari bahwa hidup ini bukan milikku? Dan apakah aku menyadari bahwa hidup dan matiku adalah bagian dari rencana Bapa?

Doa Umat

Fasilitator memulai doa singkat, kemudian mempersilahkan umat yang tergerak untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Allah Bapa yang baik, kami bersyukur dan berterima kasih dalam pertemuan ini. Engkau hadir, membimbing dan menerangi kami dengan Roh Kudus-Mu dalam mempelajari Sabda-Mu. Semoga kami semakin menyadari kasih dan pengorbanan Yesus PuteraMu, yang rela wafat demi mendamaikan kami dengan Bapa. Semoga kamipun mau belajar berkorban, sebagai wujud kepedulian lebih bagi sesama dan pertobatan kami sendiri hingga pada akhirnya kami berjumpa dengan Engkau Sang pemberi hidup. Demi Yesus Kristus, PuteraMu, Tuhan kami, yang hidup bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

Berkat Penutup

- F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.
F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doakan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.
U : Syukur kepada Allah.
F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan. Amin

Lagu Penutup